

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.

Pada penelitian ini pada dasarnya dapat disebut sebagai penelitian yang bersifat filosofis, karena “teks”-nya adalah pemikiran seorang tokoh, yaitu pendapat Sayyid Abdurahman Ba'alawi tentang pernikahan antara Syarifah dengan non Syarif, karena itu pendekatan yang digunakan adalah historis. Tata kerja ini merupakan sebuah proses yang meliputi pengumpulan dan penafsiran gejala, peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau, untuk menemukan yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan-kenyataan sejarah.¹

Melalui proses penelitian tersebut, diadakan analisis dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan di olah. Oleh karena itu, metodologi penelitian yang diterapkan harus sesuai dengan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya.²

Adapun Metode yang akan peneliti gunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dengan cara menelaah buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah penelitian yang diteliti.³

Dengan digunakan penelitian pustaka, maka diharapkan data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan lebih bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

¹ Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah*, Departemen Agama, 1986, hal. 16.

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013. hal. 17.

³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Telaah Posivistik, Rasionalistik Dan Phenomenologik)*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hal. 3.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya suatu cara penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek alami, penelitian sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptik dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Penelitian kualitatif maksudnya memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan. Adapun subyek penelitian dalam skripsi ini adalah dari berbagai buku yang membahas mengenai pernikahan antara Syarifah dengan non Syarif.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam pengumpulan data terdiri dari :

- a. Sumber Primer adalah bahan-bahan yang mengikat, terdiri peraturan perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penulisan ini adalah Kitab Bughyah al-Mustarsyidin karya Sayyid Abdurrahman bin Muhammad bin Husein bin Umar al-Ba'lawi.
- b. Sumber Sekunder adalah buku-buku, skripsi, tesis, disertasi, dan tulisan-tulisan ilmiah hukum yang terkait dengan objek penelitian termasuk data yang di ambil dari Internet. Beberapa sumber tersebut adalah Fiqih ala Madzahib al-Arba'ah karya Abdurrahman al-Jazairy, Nihayah az-Zein bi Syarhi Qurrah al-Ain karya Syeh Nawawi al-Bantani, dll.

⁴ Sedarmayanti Dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hal. 33.

⁵ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hal. 103.

- c. Sedangkan Sumber Tertier adalah petunjuk atau penjelasan mengenai sumber hukum primer atau sumber hukum sekunder yang berasal dari kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian terhadap data-data yang akan dijadikan sebagai literature dengan meneliti bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik. Setelah data di teliti, kemudian data tersebut dikumpulkan untuk memperoleh buku yang berkaitan dengan permasalahan dari judul Penelitian ini. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode Library Research, yaitu membaca dan meneliti serta memakai dan menggunakan buku-buku literatur yang berkaitan dengan judul tersebut.⁷

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data atau meneliti suatu kejadian dari data data yang diperoleh. Peneliti mencari data-data otentik kemudian di analisa bagaimana hukum pernikahan antara Syarifah dan non Syarif. Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisa data adalah analisis isi yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁸

Kemudian dengan cara analitis, dimaksudkan untuk mengetahui secara terperinci pemikiran Abdurrahman ba'alawi tentang pernikahan antara Syarifah dengan non Syarif sebagai langkah untuk menemukan pengertian-pengertian yang tepat mengenai pemikiran tersebut, setelah semua terkumpul, kemudian penulis menganalisis, mengomparasikan data-data tersebut dan akhirnya mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya. Dalam analisis ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

⁶ Zainuddin Ali, *Ibit*, hal. 105-106.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986, hal.49.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hal. 179.

a. Metode Deduktif

Yaitu suatu metode yang bertolak dari sesuatu yang bersifat umum, dan dengan pengetahuan tersebut lalu dinilai suatu kejadian khusus.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh dengan cara pembahasan yang berdasarkan data-data yang bersifat umum kemudian disimpulkan dalam pengertian khusus.

b. Analisis Isi (*Content Analysis*)

yakni menganalisis data menurut isinya. Dikatakan Rosadi Roslan, bahwa *content analysis* merupakan metode pengumpulan, dan analisis terhadap dokumen untuk memperoleh kandungan informasi dari isi dokumentasi secara subyektif dan sistematis.¹⁰ Secara teknis, *content analysis* mencakup upaya klasifikasi tanda-tanda komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi

c. Metode Hermeneutika

Yaitu metode yang merujuk pada bermacam-macam hal, seperti menerjemahkan satu bahasa ke bahasa lain, komentar-komentar, serta penjelasan tentang makna-makna yang sulit atau interpretasi (tafsir) sebuah teks baik teks agama maupun dokumen hukum.¹¹

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hal. 3.

¹⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 252.

¹¹ *Yudisia*, vol. 5, no. 1, Juni STAIN Kudus, 2014. hal. 64.